

ABSTRAK

Windari, 2020, *Etos Kerja Madura Dalam Perspektif Budaya dan Agama Islam*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing : Dr. H. Rudy Haryanto, SST, MM.

Kata kunci: *Etos Kerja, Etos Kerja Madura, Etos Kerja Islami*

Manusia adalah makhluk pekerja. Dengan bekerja manusia akan mampu memenuhi segala kebutuhannya agar tetap bertahan hidup. Etos kerja orang Madura terhitung tinggi karena secara naluriah bagi mereka bekerja merupakan bagian dari pada ibadahnya sesuai dengan ajaran agama Islam yang dianutnya. Kultur masyarakat Madura secara garis besar tercermin pada ungkapan verbal (*parebasan*) sehari-hari atau tradisi yang sedikit banyak masih berpengaruh pada perilaku orang Madura secara umum.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Apa saja etos kerja keekonomian masyarakat Madura ditinjau dari peribahasanya; *kedua*, Bagaimana tinjauan etos kerja keekonomian masyarakat Madura berdasarkan peribahasa dalam perspektif Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah tokoh-tokoh Masyarakat Madura seperti anggota Yayasan Pakem Madhu, budayawan Madura dan pedagang serta pekerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, etos kerja Madura dapat kita pahami dari karakter-karakter orang Madura itu sendiri diantaranya Islam, peduli bahasa, menghormati budaya Madura, jujur, berbudaya dan taat aturan. Sifat etos kerja Madura diantaranya *bharenteng*: sangat giat, *kar-ngarkar colpe'*: bekerja keras, *Nyaronen*: usaha yang diikhtiarkan, *Bada kettosanna*: hasilkan sesuatu, *Jhak-ajhak*: kerja sama, *Ngowan bakto*: mengelola waktu, dan (*Bhume*) *songenep ta' abingker*: lisensi merantau. Dan salah satu Etos kerja orang Madura yang bekerja keras yaitu *abhantal omba' asapo' angen* (berbantal ombak berselimutkan angin). *Kedua*, sudah jelas bahwa dalam etos kerja Madura sudah sesuai dengan ajaran Islam, karena dapat dilihat dari karakter orang Madura itu sendiri yang masih menghormati ajaran Islam sehingga dalam bertindak mereka akan sesuai dengan Islam.